

**REPRESENTASI MAKNA DAN PESAN MORAL LIRIK LAGU  
DALAM ALBUM DUNIA CINTA DAN KOTORNYA  
KARYA NADIN AMIZAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**FITRI INDIATI  
2014040041**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**FITRI INDIATI**

NPM: 2014040041

**Judul:**

**REPRESENTASI MAKNA DAN PESAN MORAL LIRIK LAGU DALAM  
ALBUM DUNIA, CINTA DAN KOTORNYA KARYA NADIN AMIZAH**

Telah di setujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PBSI  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2024

PEMBIMBING I,



Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd  
NIDN. 0708026001

PEMBIMBING II



Dr. Sujarwoko, M.Pd  
NIDN. 0730066403

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

**FITRI INDIATI**  
NPM.2014040041

Judul:

REPRESENTASI MAKNA DAN PESAN MORAL LIRIK LAGU DALAM  
ALBUM DUNIA, CINTA DAN KOTORNYA KARYA NADIN AMIZAH

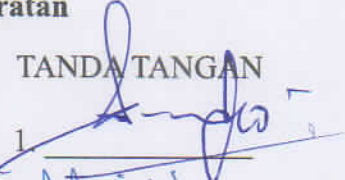


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Pada tanggal : 15 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

### PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.
2. Penguji I : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

### TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

Mengetahui  
Dekan FKIP,



Prof. Dr. Agus Widodo, M.Pd  
KEDIRI NIDN 0024086901

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fitri Indiati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 15 Januari 2002  
NPM : 2014040041  
Fak/Prodi. : FKIP/ PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Juli 2023

Yang Menyatakan



FITRI INDIATI

NPM. 2014040041

## **MOTTO**

”Wanita itu seperti kantong teh. Kita tidak tau kekuatan sejati kita sampai berada di air panas.” (Eleanor Roosevelt)

## **PERSEMBAHAN**

Persembahan ini untuk Ibu Khusnul Khotimah dan bapak Siswanto sebagai orangtua yang aku sayangi.

## **PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd, Dosen Pembimbing satu yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd., Dosen Pembimbing dua yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
6. Khusnul Khotimah dan Siswanto selaku orangtua yang selalu mendukung dan memberi support system terbaik dalam segala hal, tak lupa selalu mendoakan juga dalam setiap proses, langkah demi langkah hingga sampai pada saat ini.

7. Sangga Kusuma S.M selaku kakak saudara kandung yang senantiasa membantu dalam memberi support dan finansial.
8. Moch Fahmi Makarim S.Tr.T salah satu penyemangat yang menjadikan alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman selama kuliah: Tyas Wulandari Putri W, S.Pd, Juwita Eka Permata Sari, Siti Naimatulmuazah yang senantiasa membantu, mendukung keputusan saya dan juga selalu menemani sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
10. Teman-teman kecilku: Dilla Elpin Setya, Nur Yumeida Fatma S, Reny Dwi Kurnia, Kartika Wahyuni, Dayang Nur Azizah senantiasa menghiburku.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 09 Juli 2024

**Fitri Indiati**

NPM: 2014040026



## ABSTRAK

**Fitri Indiati:** Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Semiotika , Representasi Makna, dan Pesan Moral.

Musik adalah bentuk karya yang paling universal dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan budaya. Sejak zaman dahulu musik telah hadir dalam kehidupan manusia baik dalam adat istiadat, ekspresi hiburan, upacara maupun komunikasi. Zaman ini, manusia sering menjadikan musik sebagai pedoman dalam gaya hidup dan mengatasi permasalahan kehidupan dengan idolanya dan lirik lagu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi makna dan pesan moral lirik lagu dalam album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah. Pernyataan penelitian dalam lagu menjelaskan bagaimana representasi makna lirik lagu rayuan perempuan gila, semua aku dirayakan, dan Tawa. Serta apa pesan moral yang terkandung dalam ketiga lirik lagu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes dan kajian fiksi Burhan Nurgyantoro. Menjelaskan unsur-unsur denotasi, konotasi dan mitos. Pada tahapan ini pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Dengan mendengarkan lirik lagu yang di unduh dari platform youtube dan dicatat. Kemudian data di ujikan menggunakan triangulasi teori untuk keaktualan atau shahihnya data.

Hasil dari analisis lirik lagu dalam album mengandung representasi makna mendalam yang menggambarkan kisah kasih asmara remaja, hubungan toxic relationship, selflove, bentuk penghargaan pada diri dan kebahagiaan yang menyelimuti hidup. Penggunaan metafora dan simbol dalam lirik secara efektif menyampaikan pesan-pesan moral seperti pentingnya mencintai diri sendiri, rasa menghargai segala bentuk usaha dengan memberikan apresiasi dan perayaan kepada diri sendiri, selalu berbahagia. Interpretasi pesan moral ini adalah bentuk representasi pengalaman hidup dan nilai-nilai yang terkandung di dalam lirik lagu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I .....	9
PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang .....	9
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
C. Pertanyaan Penelitian .....	17
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Manfaat Penelitian .....	17
LANDASAN TEORI .....	19
A. Musik.....	19
B. Lirik Lagu.....	20
C. Hakikat Semiotik.....	21
D. Semiotika Roland Barthes.....	22
E. Hakikat Makna .....	25
F. Hakikat Moral .....	26
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
1. Pendekatan Penelitian.....	19
2. Jenis Penelitian .....	20
B. Tahapan dan Waktu Penelitian .....	20
1. Tahapan Penelitian.....	20

2. Waktu Penelitian.....	21
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian .....	23
1. Data.....	23
2. Sumber Data .....	23
3. Instrumen Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	27
BAB IV .....	30
LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
1. Representasi Makna Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’ .....	30
2.. Pesan Moral Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa’ .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Pembahasan Representasi Makna Lirik Lagu dalam Album Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah.....	46
2. Pembahasan Hasil Pesan Moral dalam Lirik Lagu ‘Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Di rayakan, dan Tawa’ .....	53
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. Simpulan .....	57
C. Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	22
--	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Zaman ini, manusia sering menjadikan musik sebagai pedoman dalam gaya hidup dan mengatasi permasalahan kehidupan dengan idola dan lirik lagu. Dalam penelitian ini akan diungkapkannya makna lirik lagu dalam album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah. Pada bagian pendahuluan ini akan di gambarkan melalui sub-bab yang terdiri atas: latar belakang, ruang lingkup penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

#### **A. Latar Belakang**

Karya musik merupakan karya imajinasi pengarang dalam dunia bahasa dan suara sebagai media komunikasi dengan para penikmatnya. Karya-karya itu selain mengekspresikan perasaan cinta, kasih sayang, amarah, benci juga memberikan bahan renungan. Hal ini yang disebut bahwa karya musik selain berfungsi menghibur juga berfungsi mendidik, mengkritik ataupun memberi pencerahan.

Musik adalah salah satu hiburan populer di dunia karena dapat menghibur batin setiap pendengarnya. Mendengarkan musik, dapat membuat seseorang menjadi semangat, senang, bahagia, sedih, atau marah karena lirik yang diciptakan penulis. Hal ini dimungkinkan karena musik memiliki elemen irama, harmoni dan melodi. Oleh sebab itu, musik banyak dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas dan profesi dalam menjalani kehidupan. Musik telah menjadi bahasa universal yang menghubungkan manusia dari berbagai budaya dan latar belakang (Damayanti et al., 2024:934). Hal ini menandakan bahwa musik mampu menghubungkan antara batin seseorang dengan lirik lagu ke dalam realitas kehidupan sosial antarmanusia.

Musik dapat pula dinyatakan sebagai sebuah karya berbahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau penyampaian pesan dengan gaya bahasa yang indah untuk menyatakan perasaan dan pikiran pengarang. Musik dapat memberikan pengaruh positif maupun negative terhadap para penggemarnya. Hal ini menjadi sangat bergantung pada masyarakat penggemarnya.

Musik atau lagu telah mengalami perkembangan pesat termasuk lagu-lagu rakyat atau daerah. Pada awalnya lagu diwariskan secara lisan tetapi di era sekarang perkembangannya telah memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, lagu daerah dan musik modern semakin berkembang pesat. Tentunya, setiap genre lagu memiliki daya tarik dan karakteristik yang mencerminkan konteks sosial dan budaya masing-masing.

Begitu besar pengaruh musik di jaman sekarang di kalangan Gen-Z. Mereka bahkan sering meniru gaya hidup dan penampilan seperti penyanyi idolanya. Mereka terbius dan terbuai oleh lirik-lirik dan diksi lagu. Pencipta lagu memilih kata-kata yang tepat dan sesuai dengan melodinya. Sebagaimana dinyatakan oleh Cahyani dan Zalman (Damayanti et al., 2024:934), bahwa kata-kata bermakna konotatif digunakan sebagai penggambaran wujud imajinas. Melalui keunikan itu pengarang lagu menginspirasi dan memberikan pengetahuan kepada pendengarnya melalui bahasa kiasan atau majas. Dengan demikian, pesan-pesan yang disampaikan dapat secara tersirat maupun tersurat.

Salah satu contoh lirik lagu yang membius kalangan Gen-Z ialah lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila” karya Nadin Amizah. Lagu tersebut menceritakan seorang perempuan yang tidak memiliki kepercayaan diri dalam bercinta. Selain

itu, lagu ini menceritakan tentang sulitnya mencintai diri sendiri (*self loathing*). Namun selalu di usahakannya untuk memperbaiki kisah cintanya. Lagu ini mengangkat isu-isu tentang perempuan yang mengalami trauma bercinta, pemikiran-pemikiran negatif yang membuatnya merasa gila, tidak percaya terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, dan merasa berada pada hubungan *toxic relationship*.

Lagu di urutan kedua, yang paling populer berjudul “Semua Aku Dirayakan”. Lagu ini menceritakan tentang Nadin yang mengungkapkan terima kasih kepada pasangannya. Oleh karena itu, pasangannya dengan sabar selalu merayakan dan mendukung dalam berbagai hal. Pada keadaan yang sulit, kekasihnya selalu bisa menghibur, menenangkan, memberikan semangat, meyakinkan Nadin Amizah bahwa ia bisa melewati semua permasalahan yang datang. Lagu ini merupakan bentuk Nadin telah menemukan cinta yang baik, setelah ia melalui masa kelam pada wujud lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila”

Lagu berikutnya yang ketiga berjudul “Tawa” mewujudkan segala bentuk yang ada di dunia mulai dari gemuruhnya keburukan dan kebaikan dalam cinta. Lagu ini merupakan akhir dari bentuk penerimaan dirinya. Setelah itu, dari Nadin melalui masa tidak menyenangkan dan kemudian ia menemukan cinta baik yang mengajarkannya sebuah bentuk perayaan-perayaan dari semua hal pada dirinya. Hal ini membuat Nadin bisa dan mengerti tentang segala sesuatu tentang dirinya.

Nadin Amizah dikenal sebagai seorang penyanyi dan musisi muda yang aktif dan kreatif menciptakan lagu dengan gaya bahasa puitis. Nadin lahir pada tanggal 28 Mei 2000 di Bandung. Ia memulai karirnya dalam dunia musik sejak di sekolah

menengah atas. Lagu yang diciptakannya seringkali gabungan dari genre musik pop, indie, dan folk. Hal ini membuat lagunya disukai dan dapat diterima dengan mudah oleh berbagai kalangan di Tanah Air Indonesia. Album pertamanya ialah “Selamat Ulang Tahun” dengan lagu yang banyak di ketahui gen Z ialah lagu berjudul “Bertaut”. Setelah itu pada tahun 2023 Nadin telah menggemparkan masyarakat dengan di rilisnya album kedua yang dikenal dengan nama “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya.” Album ini menceritakan kesadaran akan menerima dan mencintai diri sendiri dengan berbagai latarbelakangnya.

Lagu *Rayuan Perempuan Gila* merupakan single pertama dari album kedua Nadin dirilis pada 23 Juni 2023 pada platform youtbenya berjudul “Nadin Amizah – Rayuan Perempuan Gila (*Official Lyric Video*).” Sudah ditonton sebanyak 44 juta kali, 314 ribu menyukainya dan 10 ribu komentar. Selanjutnya di urutan kedua ada lagu berjudul “Semua Aku Dirayakan” di rilis pada tanggal 04 Agustus 2023. Lagu ini telah di tonton sebanyak 11 juta kali dan mendapatkan 3466 komentar dan 121 ribu *like* dalam platform youtubnya berjudul “Nadin Amizah – Semua Aku Dirayakan (*Official Music Video*). Setelah itu, Nadin juga merilis lagu baru lagi berjudul “Tawa” pada tanggal 01 September 2023. Lagu ini termasuk populer dan mendapatkan jumlah suka sebanyak 38 ribu dan telah di tonton 2,4 juta kali di platform youtube berjudul “Nadin Amizah-Tawa (*Official Lyric Video*).” Lagu-lagu tersebut merupakan lagu yang paling banyak menarik perhatian kalangan gen Z.

Populernya lagu Nadin di kalangan remaja saat ini karena banyak Gen Z di media sosial khususnya *cewek gila*. *Cegil* adalah sebutan bahasa gaul untuk perempuan yang mencintai seseorang secara berlebihan, posesif unik, dan di luar



kebiasaan. Contohnya adalah postingan di akun Instagram @indonesiabergaya menuliskan keterangan pada video reels yang diunggah dengan keterangan “cegil yang meresahkan.” Postingan ini mendapat perhatian dari berbagai warganet yang membagikannya. Postingan itu berjumlah 324.677 *like* dan yang berkomentar sejumlah 3,12. Video unggahan tersebut memperlihatkan beberapa orang perempuan mengatakan bahwa dirinya adalah cegil. Kutipan berikut sebagai satu bukti.

“Gue cegil, tiap malam sebelum tidur gue akan ngecek following cowok gue. Gue cegil kalau cowok gue ngga ngomong I love you 5 kali sehari, berarti dia udah nggak saying sama gue. Gue cegil, kalau gue lagi kangen sama cowok gue, gue ngajak rebut...”

(@Indonesiabergaya, 0:0-0:27)

Ketiga contoh tersebut dikutip dari akun tiktok @nathvsya unggahan dari akun instagram @indonesiabergaya tentang kecegilan beberapa wanita. Sifat kecegilan mereka merupakan sifat dari keposesifan terhadap pasangan sebagai kecintaan yang terlalu besar. Kecegilan ini digambarkan oleh Nadin Amizah dalam lagu *Rayuan Perempuan Gila*

Sesudah itu, banyak pasangan muda yang mengalami fenomena *toxic relationship*, yakni suatu komunikasi yang cenderung berjalan satu arah, sikap posesif berlebihan yang membuat pasangan tidak diberikannya kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik (Wulandari, 2021:2). Hubungan seperti ini merupakan hubungan yang tidak sehat dapat membuat seseorang mengalami gangguan kesehatan mental. Di dalam lagu Nadin Amizah, ditampilkan kisah seseorang mengalami trauma hubungan toxic, yakni tidak mempercayai kepada orang lain.

Terlepas dari kisah hubungan asmara yang menyimpan trauma, Nadin telah menciptakan lagu yang membuatnya bersyukur dan bahagia. Lagu itu berjudul ‘Semua Aku Dirayakan dan Tawa’. Kebahagiaan yang terpancar penuh dengan tawa, apresiasi dan segala dukungan yang membuatnya bangkit lagi. Semangatnya dalam berubah menjadi pribadi yang baik telah ia sampaikan dalam album kedua ini. Hal-hal ini menjadi pertimbangan dipilihnya lagu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Tawa* karya Nadin Amizah sebagai objek kajian penelitian berjudul, “ Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah.” Sehingga daripada fenomena-fenomena yang diangkat dalam lagunya juga dipilih karena kepopulerannya di kalangan gen Z.

Kajian aspek eksternal lirik lagu telah banyak dilakukan. Hal ini menandai bahwa penelitian seperti ini penting untuk memperkaya wawasan masyarakat khususnya pecinta musik. Salah satu penelitian dilakukan oleh Harnia (2021) berjudul, “Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu Tak Sekedar Cinta Karya Dnanda.” Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi dokumen dengan analisis semiotika. Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada metode dan teori yang digunakan. Perbedaan terletak pada fokus kajian dan judul lagu. Penelitian Harnia fokus pada makna cinta dalam lirik Tak Sekedar Cinta tentang percintaan. Penelitian ini fokus pada bidang pesan moral dan representasi makna secara keseluruhan pada album kedua Nadin Amizah yang di batasi dengan 3 judul lagu pilihan.

Penelitian serupa berjudul, “Majas dan Imaji Lagu pada Album Best Karya Spyair (Kajian Stilistika).” Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Luthfi Naufal (2023). Penelitian Luthfi termasuk penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori kajian stilistika. Hasil penelitian 8 (delapan) sampel lagu ditemukan bahwa setiap lagu memiliki 1 atau 2 majas dan imaji. Letak perbedaannya ialah pada aspek bidang kajian dan objeknya. Penelitian Luthfi mengkaji gaya bahasanya sedangkan penelitian ini mengkaji pesan moral dan representasi makna.

Penelitian terdahulu yang ketiga berjudul, “Representasi Quarter Life Crisis Melalui Analisis Wacana pada Lirik Lagu “Takut” Karya Idris Gita terhadap Realita Mental Health Remaja.” Penelitian ini dilakukan oleh Ramadhanty Cahyaning Riski dan Yoseph Wahyu Kurniawan (2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretif dengan teknik triangulasi sumber dari perbandingan penelitian antara peneliti dengan FGD (*Fokus Group Discussion*). Hasil penelitian ini mempresentasikan fase *quarter life crisis* pada lagu “Takut.” Realitas *mental health* remaja dengan narasumber pendengar usia 19-29. Penelitian Ramadhanty dan Yoseph memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni problematika yang dialami remaja masa kini. Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian keduanya mempresentasikan *quarter life crisis* sedangkan penelitian ini fokus pesan moral dan representasi makna lagu lirik lagu pada album dunia, cinta dan kotornya karya Nadin Amizah.

Penelitian terdahulu yang keempat ialah, “Struktur dan Makna Lirik Lagu God Bless” dilakukan oleh Muhamad Yasir (2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Fokus kajiannya berupa struktur dan

makna. Hasil penelitian mencatat bahwa lagu-lagu God Bless bernuansa kritik-kritik politik terhadap pemerintahan. Hal ini berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada pesan-pesan moral tentang kisah asmara remaja.

Pengungkapan ideologi sebuah makna dapat menggunakan pendekatan semiotika sebab pendekatan ini mampu mengeksplorasi makna dengan signifikasi sosial politisnya (Barthes, 2017:3). Semiotika sebagai cara pandang mampu menentukan ungkapan yang membentuk suatu kepercayaan menjadi sebuah budaya dalam realitas sosial kehidupan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penelitian ini ingin mengungkapkan pesan-pesan moral lirik lagu dalam penelitian berjudul “Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia, Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah”

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Kajian makna dapat menggunakan pendekatan semantik dapat pula menggunakan pendekatan semiotik. Penelitian ini fokus pada pendekatan semiotik sebab penelitian ini dimaksudkan mendeskripsikan representasi makna dan pesan moral dalam lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan dan Tawa” dalam album Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah. Teori semiotika yang digunakan untuk menganalisis ialah teori Roland Barthes. Pembatasan lirik lagu yang dipilih dalam penelitian ini karena hasil dari kepopulerannya dalam *platform* musik *daring* dan aplikasi *streaming* online sebagai pencapaian tracks terbaik tahun 2023.

Pembahasan makna lirik lagu tersebut difokuskan pada makna denotasi, konotasi dan mitos dalam lagu. Mitos tidak hanya berasal dari budaya dan adat,

namun bentuk-bentuk motivasi yang selalu di sampaikan dari lisan ke lisan dalam kelompok masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pesan moral lirik lagu tersebut. Aspek moral yang dimaksud meliputi moral hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya dilingkup sosial, dan hubungan manusia dengan diri sendiri

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan juga fokus dapat ditetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah representasi makna dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku di Rayakan, Tawa” karya Nadin Amizah?
2. Bagaimanakah pesan moral dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa” karya Nadin Amizah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mendeskripsikan representasi makna denotasi, makna konotasi, dan mitos dalam lirik lagu Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa karya Nadin Amizah.
2. Mendeskripsikan pesan moral dalam lirik lagu berjudul “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa” karya Nadin Amizah.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian semiotik terdahulu. Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya kajian pesan moral lirik lagu-lagu karya Gen-Z sebagai bentuk kreatif dalam berkesenian.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi, dan wawasan mengenai representasi makna dan pesan moral lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan, dan Tawa”
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau contoh kajian semiotik dalam menganalisis makna dan moral lirik lagu.
- c. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memilih bahan pembelajaran apresiasi sastra berupa puisi atau musikalisasi puisi dengan memanfaatkan lirik lagu yang bersumber pada media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020) *Makna Beriman pada Tuhan*. Binus University Character Building Development Center. Di unduh online pada 25 Juli 2024. <https://binus.ac.id/character-building/2020/04/makna-beriman-pada-tuhan/>
- Arliani, N., & Adiyanto, W. (2023). *Representasi Kecemasan Dalam Lirik Lagu “Rehat” Kunto Aji (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Researsh*, 3(3), 2808–2821. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Arsyad, A. (2022). *Pesan Moral dalam Lirik Lagu Ardhito Pramono (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Lirik Lagu ‘Sudah’)*.
- Ayuningtyas, R. (2019). Relasi Kuasa dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian Teori Michel Foucault. In *Jurnal Ilmiah SARASVATI* (Vol. 1, Issue 1).
- Balontia, M.J., (2021) *Bersyukur dalam Pandangan Psikologi Positif*, Binus University
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi: Vol. Cetakan Pertama* (M. Ardiansyah, E. A. Iyubenu, Ferdika, I. Setiyani, & Kiki, Eds.; Agustus 2017). BASABASI.
- Bestari, N. (2023) *Arti Habis Gelap Terbitlah Terang, Buku Terkenal Karya RA Kartini*. Bobo.id <https://bobo.grid.id/read/083762403/>
- Damayanti, R., Bahrudin, A., Badrih, M., & Fatimah, K. (2024). *Analisis Makna Konotatif dalam Lagu Cundamani Karya Denny Caknan : Kajian Semiotik*. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Fuadi. (2018) *Refleksi Pemikiran Hamka Tentang Metode Mendapatkan Kebahagiaan*. *Substantia* (Vol. 20, No.1) 17-34. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia>
- Harnia, N. T. (2021). *Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda*. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224.
- Hendra, S. Sasongko, S.D., & Agan, S. (2022). *Pemilihan Kata Konotasi Pada Kumpulan Lagu Hip-Hop di Indonesia Karya Eizy*. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(2), 37–48. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i2.19122>
- Herawati, A. (2023) *Kemudahan di Balik Kesulitan*. Kemenag Kab.Magelang. 1-6. <https://magelang.kemenag.go.id/kemudahan-di-balik-kesulitan/>

- Hidayat, R. S. (2004). *Semiotika Budaya* (T. Christomy, U. Yuwono, A. Haryanto, Hanafi, A. Herdiyansyah, & R. C. E. Permana, Eds.). Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indoensia.
- Irbah, A. (2024). *Fanatisme Penggemar Nadin Amizah (Analisis Isi Konten Pada Akun Tiktok @cnadacc)*. *Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(I), 21–48. <https://doi.org/10.37631/commsphere.v2i1.1361>
- Kartikasari, A., & Suprpto, H. E. (2018). *Kajian Kesustraan (Sebuah Pengantar) CV. AE Media Grafika* (E. Riyanto, Ed.). [www.aemediagrafika.co.id](http://www.aemediagrafika.co.id)
- Lantowa, J., Marahayu, N. M., & Muh, K. (2017). *SEMIOTIKA Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra* (H. Rahmadani & E. R. Fadillah, Eds.). Deepublish
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. *Rukun Ikhlas: Menegakkan Risalah Islam dengan Keikhlasan*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia
- Muashomah. (2010). *Analisis Labelling Perempuan dengan Teori Feminisme Psikoanalisis Studi Kasus Majalah Remaja Olga!* <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>
- Nafinuddin, S. (n.d.). *MAJAS (MAJAS PERBANDINGAN, MAJAS PERTENTANGAN, MAJAS PERULANGAN, MAJAS PERTAUTAN)*.
- Nalda Sari, C., & Sazali, H. (2023). REPRESENTASI FEMINISME PENERIMAAN DIRI DALAM VIDEO KLIP LAGU TUTUR BATIN (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media (JURSENDEM)*, 2(1).
- Nasrimi. (2021). *Mitos-mitos dalam Kepercayaan Masyarakat*. 9(11).
- Nasution, A. H., Aldzakhirah, N., Nopriansyah, B., & Hasan, N. (2021). ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA LIRIK LAGU “DIALOG HATI” KARYA NADZIRA SHAFI. *Journal Metamorfosa*, 12(1), 1–15. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>
- Nurgyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi* (Tim UGM Press, Ed.). Gajah Mada University Press.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (R. T. Kusuma & K. Sukmawati, Eds.). Intrans Publishing.
- Pentury, Z. (2021). NILAI MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU POP INDONESIA (KAJIAN SEMANTIK). *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 381–394. <https://doi.org/10.30598>



- Sanita, M., (2022) Arti Cogil dan Cegil: Istilah Gaul hingga Labeling yang perlu di tolak?. Universitas Islam Indonesia. <https://communication.uii.ac.id/>
- Solihin, O., Fathur, G., & Azhari, R. (2018). REPRESENTASI THEIS DALAM LIRIK LAGU SYAIR MANUNGGAL KARYA CUPUMANIK. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 4(1), 42–49. [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, Gunarsi, S., & Preasetya, A. (2016). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja Melalui Kegiatan Sinoman (Studi Kasus di Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Jawa Tengah). *SEMINAR NASIONAL: Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kearifan Lokal*, 1–15.
- Susiati. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran
- Topan, M., & Nurdin, S. (2023). *Analisis Semiotik Makna Perjuangan Seorang Ibu Dalam Lagu Dawai (Air Mata Di Ujung Sajadah)* (Vol. 1, Issue 3).
- Wulandari, R. (2021). *SKRIPSI FENOMENA TOXIC RELATIONSHIP DALAM PACARAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA*.
- Yuniar, P., Sitoena, J. K., Matius, D. M., Obed, G. B., Tinggi, S., & Jaffray, F. (2022). Sejarah Musik sebagai Dasar Pengetahuan dalam Pembelajaran Teori Musik. In *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* | (Vol. 3, Issue 2).